



## FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM VAKSINASI COVID-19 DI KECAMATAN PAMULANG KOTA TANGERANG SELATAN

\*<sup>1</sup>Tri Okta Ratnaningtyas, <sup>2</sup> Holidah, <sup>3</sup> Destiana Safitri

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jalan Pajajaran Nomor 1, Kota Tangerang Selatan, Banten (15417), Indonesia.

ARTICLE INFORMATION	A B S T R A C T
<p>*Corresponding Author Name: Tri Okta Ratnaningtyas E-mail: triokta@masda.ac.id</p>	<p><i>According to data World Health Organization (WHO) 2021, globally it was announced that 225 countries were confirmed to have Covid-19. The positive case of Covid-19 in several countries was 244,897,472 (3.11%) of the total world population and caused 4,970,432 (2.02%) deaths. The meaning of this research is analyze related factors to community participation of Covid-19 vaccination at Pamulang District, South Tangerang City in 2021. The research is used quantitative technique and design cross-sectional study. Population is amounted to 52,241 respondents in Pondok Cabe Ilir Village and 34,130 respondents in Pondok Benda Village. Quota sampling is a technique chosen by determining of samples based on certain criteria. The instrument in this study is a questionnaire with interview techniques and data processing using the chi-square test with SPSS. The results of univariate chi-square test showed that almost all of respondents in productive age category were 96 (96.0%), more than half of the respondents were female as many 60 (60.0%), more than half of the respondents had higher education (SMA, Diploma, and Bachelor), almost all of respondents in category still working as many as 80 (80.0%), more than half of respondents in good knowledge category as many as 59 respondents (59.0%), more than half 54 respondents (54.0%) were in positive attitude category, and more than half of the respondents participated in the Covid-19 vaccination as many as 53 (53.0%). Furthermore, the results of bivariate chi-square test, variables had relationship with community participation in Covid-19 vaccination between age (p-value = 0.045), education (p-value = 0.006), knowledge (p-value = 0.000) and attitude (p-value = 0.000), while the unrelated variables were gender (p-value = 0.775) and employment (p-value = 1,000).</i></p>
<p>Keywords: <i>community participation_1 Vaccination_2 Covid-19_3</i></p>	
<p>Kata Kunci : Partisipasi masyarakat_1 Vaksinasi_2 Covid-19_3</p>	<p>Menurut data World Health Organization (WHO) 2021, secara Global diumumkan sebanyak 225 negara yang terkonfirmasi Covid-19. Total kejadian positif Covid-19 di beberapa negara yaitu sebanyak 244.897.472 (3,11%) dan menyebabkan korban meninggal sebanyak 4.970.432 (2,02%) jiwa. Tujuan dari penelitian adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2021. Teknik penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan desain <i>cross sectional study</i> (studi potong lintang). Populasi yang digunakan sebanyak 52.241 responden yang ada di Kelurahan Pondok</p>

	<p>Benda dan sebanyak 34.130 responden yang ada di Kelurahan Pondok Cabe Ilir dengan besar sampel berjumlah 100 responden. <i>Quota sampling</i> merupakan teknik yang dipilih oleh peneliti dimana penetapan jumlah sampel berdasarkan kriteria tertentu. Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan teknik wawancara dan pengolahan data menggunakan uji <i>chi-square</i> dengan SPSS. Hasil analisis <i>chi-square</i> univariat menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden dalam kategori usia produktif sebanyak 96 (96,0%), lebih dari setengahnya responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 60 (60,0%), lebih dari setengahnya responden berpendidikan tinggi (SMA, Diploma, dan Sarjana) sebanyak 60 (60,0%), sebagian besar responden dalam kategori masih bekerja sebanyak 80 (80,0%), lebih dari setengahnya responden dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 59 responden (59,0%), lebih dari setengahnya responden dalam kategori sikap positif sebanyak 54 (54,0%), dan lebih dari setengahnya responden berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 53 (53,0%). Selanjutnya hasil dari uji statistik <i>chi-square</i> bivariat, variabel yang memiliki hubungan dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 yaitu usia (nilai <i>p-value</i>= 0,045), pendidikan (nilai <i>p-value</i>= 0,006), pengetahuan (nilai <i>p-value</i>= 0,000), dan sikap (nilai <i>p-value</i>= 0,000), sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah jenis kelamin (nilai <i>p-value</i>= 0,775) dan pekerjaan (nilai <i>p-value</i>= 1,000).</p>
--	--

## PENDAHULUAN

Virus corona adalah suatu virus yang dapat mengakibatkan terinfeksi sistem pernapasan. Gejala yang ditimbulkan seperti flu ringan sampai dengan penyakit yang lebih parah misalnya Sindrom Pernapasan Akut Parah. Penyakit ini dapat menyebar dengan cepat melalui interaksi dengan orang-orang yang sedang mengalami gejala tersebut melalui perantara cairan pernapasan (*droplets*). Covid-19 dapat menular lewat percikan air liur yang terkena tangan, pakaian, maupun anggota tubuh lainnya.

Menurut data *World Health Organization* (WHO) (2021), diumumkan bahwa sebanyak 225 negara yang terkonfirmasi *Coronavirus disease* (Covid-19). Total terjangkitnya wabah *Coronavirus* (Covid-19) di beberapa negara yaitu sebanyak 244.897.472 (3,11%) dari total penduduk dunia dan menyebabkan korban meninggal sebanyak 4.970.432 (2,02%) jiwa. secara Global maupun di Indonesia kasus penyakit ini setiap harinya semakin bertambah.

Pemerintah mengupayakan suatu strategi dalam mengurangi angka terjangkitnya Covid-19 melalui upaya vaksinasi yang tujuannya untuk menekan kasus kesakitan dan kematian. Disisi lain vaksin Covid-19 memiliki tujuan untuk menjaga dan menambah kekebalan tubuh

individu/masyarakat dari terpaparnya Covid-19 serta menjaga perekomiannya (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Hasil dari studi pendahuluan ditanggal 16 November 2021 yang dilakukan oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner menggunakan teknik wawancara kepada 30 responden yang ada di Kecamatan Pamulang diperoleh hasil bahwa sebanyak 46,7% responden sudah berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 secara lengkap dan 53,3% masyarakat belum berpartisipasi. Dari adanya data masalah yang sudah dipaparkan pada paragraf sebelumnya, oleh sebab itu peneliti berminat untuk mengambil judul penelitian “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.”

## METODE

Peneliti menggunakan metode analitik observasional, teknik kuantitatif dan desain *cross sectional study* (studi potong lintang). Populasi yang digunakan yaitu sebanyak 52.241 responden yang ada di Kelurahan Pondok Benda dan sebanyak 34.130 responden yang ada di Kelurahan Pondok Cabe Ilir dengan besar sampel berjumlah 100 responden. *Quota sampling*

merupakan teknik yang dipilih oleh peneliti dimana penetapan jumlah sampel berdasarkan kriteria tertentu. Instrument dalam penelitian ini adalah kuesioner

dengan teknik wawancara dan pengolahan data menggunakan uji *chi-square* dengan SPSS.

## HASIL

### 1. Hasil Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, sikap dan partisipasi

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Usia		
	a. Produktif (17-59)	96	96,0
	b. Non produktif (<17- >60)	4	4,0
	Total	100	100,0
2.	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	60	60,0
	b. Perempuan	40	40,0
	Total	100	100,0
3.	Pendidikan		
	a. Pendidikan rendah (Tidak sekolah, SD, SMP).	40	40,0
	b. Pendidikan tinggi (SMA, Diploma, dan Sarjana).	60	60,0
	Total	100	100,0
4.	Pekerjaan		
	a. Tidak bekerja	20	20,0
	b. Masih bekerja	80	80,0
	Total	100	100,0
5.	Pengetahuan		
	a. Baik	59	59,0
	b. Tidak baik	41	41,0
	Total	100	100,0
6.	Sikap		
	a. Positif	54	54,0
	b. Negatif	46	46,0
	Total	100	100,0
7.	Partisipasi		
	a. Berpartisipasi	53	53,0
	b. Tidak berpartisipasi	47	47,0
	Total	100	100,0

Sumber: data primer 2021

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan,

pengetahuan, sikap dan partisipasi) diketahui bahwa hampir seluruhnya responden dalam kategori usia produktif sebanyak 96 (96,0%), jenis kelamin

responden lebih dari setengahnya dalam kategori perempuan sebanyak 60 (60,0%), pendidikan responden lebih dari setengahnya dalam kategori pendidikan tinggi (SMA, Diploma, dan Sarjana)

sebanyak 60 (60,0%), pekerjaan responden sebagian besar dalam kategori masih bekerja sebanyak 80 responden

(80,0%), pengetahuan responden lebih dari setengahnya dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 59 responden (59,0%), sikap responden lebih dari setengahnya dalam kategori sikap positif sebanyak 54 responden (54,0%), dan partisipasi responden dalam vaksinasi Covid-19 lebih dari setengahnya dalam kategori berpartisipasi sebanyak 53 (53,0%).

## 2. Hasil Analisis Bivariat

### a. Hubungan usia dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan

Tabel 2. Hubungan usia dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19

Usia	Partisipasi dalam vaksinasi Covid-19						P-value
	Ya		Tidak		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Usia produktif	53	53,0	43	43,0	96	96,0	0,045
Usia non produktif	0	0,0	4	4,0	4	4,0	
Total	53	53,0	47	47,0	100	100,0	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil analisis bivariat pada tabel 2 diketahui bahwa dari 100 responden dalam kategori usia produktif yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 53 responden (53,0%), dan kategori usia non produktif yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 tidak ada sama sekali atau nol (0,0%). Kemudian hasil dari uji statistik

didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,045 dimana nilai tersebut kurang dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2021.

b. Hubungan jenis kelamin dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan

Tabel 3. Hubungan jenis kelamin dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19

Jenis kelamin	Partisipasi dalam vaksinasi Covid-19						P-value
	Ya		Tidak		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Laki-laki	33	33,0	27	27,0	60	60,0	0,775
Perempuan	20	20,0	20	20,0	40	40,0	
Total	53	53,0	47	47,0	100	100,0	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil analisis bivariat pada tabel 3 diketahui bahwa dari 100 responden dalam kategori jenis kelamin laki-laki yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 33 responden (33,0%) dan kategori perempuan yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 20 responden (20,0%). Kemudian hasil dari uji statistik didapatkan nilai p-

value sebesar 0,775 dimana nilai tersebut lebih dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2021.

c. Hubungan pendidikan dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan

Tabel 4. Hubungan pendidikan dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19

Pendidikan	Partisipasi dalam vaksinasi Covid-19						P-value
	Ya		Tidak		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Pendidikan rendah (Tidak sekolah, SD, SMP).	14	14,0	26	26,0	40	40,0	0,006
Pendidikan tinggi (SMA, Diploma, dan Sarjana).	39	39,0	21	21,0	60	60,0	
Total	53	53,0	47	47,0	100	100,0	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil analisis bivariat pada tabel 4 diketahui bahwa dari 100

responden dalam kategori pendidikan rendah (Tidak sekolah, SD, SMP)

yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 14 responden (14,0%) dan kategori pendidikan tinggi (SMA, Diploma, dan Sarjana) berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 39 responden (39,0%). Kemudian hasil dari uji statistik didapatkan nilai *p-value* sebesar

0,006 dimana nilai tersebut kurang dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2021.

- d. Hubungan pekerjaan dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan

Tabel 5. Hubungan pekerjaan dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19

Pekerjaan	Partisipasi dalam vaksinasi Covid-19						<i>P-value</i>
	Ya		Tidak		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Tidak bekerja	11	11,0	9	9,0	20	20,0	1,000
Masih bekerja	42	42,0	38	38,0	80	80,0	
Total	53	53,0	47	47,0	100	100,0	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil analisis bivariat pada tabel 5 diketahui bahwa dari 100 responden dalam kategori tidak bekerja yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 11 responden (11,0%) dan kategori masih bekerja yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 42 responden (42,0%). Kemudian hasil dari uji statistik didapatkan

nilai *p-value* sebesar 1,000 dimana nilai tersebut lebih dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2021.

- e. Hubungan pengetahuan dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan

Tabel 6. Hubungan pengetahuan dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19

Pengetahuan	Partisipasi dalam vaksinasi Covid-19						P-value
	Ya		Tidak		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Baik	51	51,0	8	8,0	59	59,0	0,000
Tidak baik	2	2,0	39	39,0	41	41,0	
Total	53	53,0	47	47,0	100	100,0	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil analisis bivariat pada tabel 6 diketahui bahwa dari 100 responden dalam kategori pengetahuan baik yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 51 responden (51,0%) dan kategori pengetahuan tidak baik yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 2 responden (2,0%).

Kemudian hasil dari uji statistik didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2021.

- f. Hubungan sikap dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan

Tabel 7. Hubungan sikap dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19

Sikap	Partisipasi dalam vaksinasi Covid-19						P-value
	Ya		Tidak		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Positif	48	45,0	6	6,0	54	54,0	0,000
Negatif	5	5,0	41	41,0	46	46,0	
Total	53	53,0	47	47,0	100	100,0	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil analisis bivariat pada tabel 7 diketahui bahwa dari 100 responden dalam kategori sikap positif yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 48 responden (48,0%) dan kategori sikap negatif yang

berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 5 responden (5,0%). Kemudian hasil dari uji statistik didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat



hubungan yang signifikan antara sikap dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2021

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan Usia dengan Partisipasi Masyarakat dalam Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan

Lamanya hidup dalam kurun waktu tertentu sejak seseorang dilahirkan disebut dengan usia. Usia dihitung mulai saat seseorang terlahir hingga berulang tahun. Dalam melakukan vaksin seseorang pasti dipengaruhi faktor usia (Reiter, *et. al.*, 2020).

Berdasarkan analisis bivariat didapatkan hasil bahwa dari 100 responden yang memiliki usia produktif dan berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 53 responden (53,0%), dan kategori usia non produktif yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 tidak ada sama sekali atau nol responden (0,0%). Hasil dari uji statistik didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,045 dimana hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara usia dengan partisipasi

masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2021 karena nilai *p-value* kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Penelitian ini searah dengan penelitian Dewi Susetiany, *et. al.*, (2021) yang menyatakan bahwasanya saat usia seseorang bertambah maka berubah juga minat dan keinginan untuk mengikuti vaksinasi hal ini disebabkan oleh perubahan status kesehatan seseorang dan motivasi didalam diri individu.

### 2. Hubungan Jenis Kelamin dengan Partisipasi Masyarakat dalam Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan

Suatu konsep yang membedakan status pria dan wanita baik lingkungan sosial maupun kebudayaan di sebut jenis kelamin (Cristian, 2017). Perbedaan yang menjurus pada emosional dan kejiwaan laki-laki dan perempuan sebagai contoh perempuan disebut sebagai ciptaan yang lebih menggunakan perasaan, lemah lembut dan keibuan dibandingkan laki-laki. Partisipasi antara laki-laki dan perempuan jelas berbeda dikarenakan oleh sistem lapisan sosial di masyarakat. Status antara laki-laki dan perempuan berbeda maka hak dan

kewajiban berbeda pula (Slamet, 2014).

Berdasarkan analisis bivariat didapatkan hasil bahwa dari 100 responden dalam kategori laki-laki yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 33 responden (33,0%), dan kategori perempuan yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 20 responden (20,0%). Hasil dari uji statistik didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,775 dimana hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2021 karena nilai *p-value* lebih dari  $\alpha = 0,05$ . Penelitian ini tidak searah dengan penelitian Argista (2021), yang menyatakan bahwasanya perbedaan jenis kelamin mempengaruhi seseorang untuk berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 karena hal ini berkaitan dengan status sosial yang dimiliki dan keterpaparan suatu informasi yang diterima. Menurut opini peneliti perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan karena masing-masing responden memiliki tujuan tertentu dalam mengikuti vaksinasi Covid-19.

### **3. Hubungan Pendidikan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan**

Pendidikan merupakan suatu pengajaran kepada seseorang untuk menerima suatu informasi, agar semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Jika status pendidikan seseorang tinggi, maka pengetahuan yang dimiliki juga cukup luas yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan dalam berpartisipasi. Pendidikan merupakan suatu faktor yang dianggap penting karena berpengaruh terhadap perkembangan diri seseorang, komunikasi kepada seseorang lebih mudah, dan cepat tanggap terhadap hal baru (Slamet, 2014).

Berdasarkan analisis bivariat didapatkan hasil bahwa dari 100 responden dalam kategori pendidikan tinggi yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 39 responden (39,0%), dan kategori pendidikan rendah yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 14 responden (14,0%). Selain itu, berdasarkan uji statistik diperoleh *p-value* sebesar 0,006 dimana nilai tersebut kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini

menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Argista (2021), yang menyatakan bahwa pendidikan yang dimiliki oleh seseorang tentu mempengaruhi persepsi seseorang terhadap vaksin dimana orang yang berpendidikan tinggi memiliki persepsi positif terhadap vaksin Covid-19.

#### **4. Hubungan Pekerjaan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan**

Pekerjaan adalah suatu kegiatan secara rutin yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan misalnya untuk memenuhi kebutuhan hidup berumah tangga. Secara umum pekerjaan diartikan sebagai suatu aktivitas rutin yang dilakukan setiap individu untuk menghasilkan sebuah produk atau hasil karya dan diberikan *reward* berupa uang, dalam keseharian pekerjaan memiliki istilah yang sama dengan profesi (Muninjaya, 2011). Pekerjaan memiliki hubungan dengan pendapatan seseorang. Maka dari itu kesimpulannya adalah pendapatan

berpengaruh terhadap partisipasi seseorang karena kegiatan sosial masyarakat menyita waktu seseorang dalam bekerja (Slamet, 2014).

Berdasarkan analisis bivariat didapatkan hasil bahwa dari 100 responden dalam kategori masih bekerja yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 42 responden (42,0%), dan kategori tidak bekerja yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 11 responden (11,0%). Hasil dari uji statistik didapatkan nilai *p-value* sebesar 1,000 dimana hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2021 karena nilai *p-value* lebih dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Penelitian ini searah dengan penelitian fregi marsa (2021) yang menyatakan bahwa status pekerjaan responden yang berbeda-beda, beberapa pekerjaan tidak mewajibkan untuk ikut serta vaksinasi pegawainya.

#### **5. Hubungan Pengetahuan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan**

Pengetahuan adalah informasi yang diserap oleh seseorang secara sadar. Pengetahuan adalah suatu informasi yang sudah di kelola oleh otak sehingga ditindak lanjuti melalui sikap. Pengaruh pengetahuan terhadap perubahan perilaku akan bertambah baik jika ada pihak yang terlibat dalam penyampaian informasi maka perubahan perilaku akan lebih memiliki makna (Slamet, 2014).

Berdasarkan analisis bivariat didapatkan hasil bahwa dari 100 responden dalam kategori pengetahuan baik yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 51 responden (51,0%), dan kategori pengetahuan tidak baik yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 2 responden (2,0%). Hasil dari uji statistik didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000 dimana hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2021 karena nilai *p-value* kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Penelitian ini searah dengan penelitian fregi marsa (2021) yang mengatakan bahwasanya pengetahuan yang baik menumbuhkan

kesadaran dan meningkatkan pemanfaatan vaksin Covid-19.

#### **6. Hubungan Sikap dengan Partisipasi Masyarakat dalam Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan**

Sikap adalah ungkapan secara evaluatif kepada suatu objek. Hal ini merupakan cerminan yang dirasakan seseorang terhadap sesuatu, dengan begitu apabila tingkat partisipasi seseorang itu tinggi maka disebabkan oleh baiknya pembentukan sikap orang tersebut (Slamet, 2014). Pada hakekatnya sikap adalah kesesuaian respon terhadap suatu pemicu yang sifatnya emosional. Sikap belum menjadi suatu tindakan atau perilaku tetapi menjadi faktor pemicu suatu tindakan. Sikap adalah respon tertutup bukan respon terbuka terhadap sesuatu (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan analisis bivariat didapatkan hasil bahwa dari 100 responden dalam kategori sikap positif yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 48 responden (48,0%), dan kategori berpengetahuan tidak baik yang berpartisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sebanyak 5 responden (5,0%). Selain itu, berdasarkan uji statistik diperoleh p-

*value* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2021. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian fregi marsa (2021) yang menyatakan bahwa sikap yang positif dapat mempengaruhi keyakinan individu akan efektifitas vaksinasi Covid-19, efek samping vaksinasi Covid-19 sehingga mempengaruhi sikap responden dalam pengambilan keputusan untuk vaksin Covid-19.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis bivariat dengan uji SPSS *chi-square* didapatkan hasil bahwa variabel usia memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 dengan hasil *p-value* kurang dari nilai  $\alpha$  ( $0,045 < 0,05$ ), variabel jenis kelamin tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 dengan hasil *p-value* lebih dari nilai  $\alpha$  ( $0,775 > 0,05$ ), variabel pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19

dengan hasil *p-value* kurang dari nilai  $\alpha$  ( $0,006 < 0,05$ ), variabel pekerjaan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 dengan hasil *p-value* lebih dari nilai  $\alpha$  ( $1,000 > 0,05$ ), variabel pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 dengan hasil *p-value* kurang dari nilai  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), selanjutnya untuk variabel sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 dengan hasil *p-value* kurang dari nilai  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Argista, Z., L. 2021. *Persepsi Masyarakat terhadap Vaksin Covid-19 di Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan: Skripsi Universitas Sriwijaya.
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asniar A, Kamil H, dan Mayasari P. 2020. *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Asyilah, N., A. 2021. *Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Tenaga Pendidik terhadap Penanganan dan Pencegahan Covid-19 di Kota Medan*. Medan: Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kecamatan Pamulang dalam Angka 2021*.

- <https://tangselkota.bps.go.id/>. (Diakses pada 28 Oktober 2021).
- Dewi Susetiany, *et. al.*, 2021. *Determinan masyarakat menerima vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah*. Palu: Jurnal Poltekita Vol.15 No.1.
- Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan. *Capaian Vaksinasi Covid-19*. 2021. <https://dinkes.tangerangselatankota.go.id/>. (Diakses pada 28 Oktober 2021).
- Dwiningrum. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Fregi, M., M. 2021. *Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Vaksin Covid-19 Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, Penerimaan pada Warga Kelurahan Pejuang Kota Bekasi Periode April 2021*. Jakarta: Skripsi Politeknik Kemenkes Jakarta II.
- Heryana, A. 2020. *Bahan Ajar Mata Kuliah: Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Universitas Esa Unggul, 1–9.
- Ichsan, D. S., *et. al.* 2021. *Determinan Kesiediaan Masyarakat Menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah*. Jurnal Ilmu Kesehatan, Vol. 15 No.1
- Indriantoro, N dan Supomo, B. 2013. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Irmawartini dan Nurhaedah. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kecamatan Pamulang. 2021. *Jumlah Penduduk di Kecamatan Pamulang*. <https://kecpamulang.tangerangselatankota.go.id/>. (Diakses pada 29 Oktober 2021).
- Kementerian Kesehatan. 2021. *Vaksinasi Covid-19 Nasional*. <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>. (Diakses pada 29 Oktober 2021).
- Larasaty A, T. Soemirat J, dan Ainun S. 2021. *Penyusunan Alat Ukur Partisipasi Birokrat dalam Program Pengurangan Sampah di Kota Bandung*: Jurnal Itenas, Vol.9 No.2.
- Muninjaya. 2011. *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: ECG.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi, M., R. 2015. *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat terhadap Pelaksanaan Program Desa Vokasi di Desa Pulutan Wetan Kecamatan Wuryantoro Kabupaten Wonogiri*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siyoto, Sandu, dan Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slamet, Y. 2014. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sofiatin, Y. 2020. *Jalan Panjang Efektivitas Vaksin Covid-19*. Bandung: Universitas Padjajaran.

Sucipto, C. D. 2020. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surahman, Rachmat, M., dan Supardi, S. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Susanti, Y., A. 2018. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu dalam Menimbang Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas H.A.H Hasan Kota Binjai*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

Sutanto. 2010. *Analisis Data*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.

Uma Sekaran. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat

Unardjan, D. D. 2018. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo

World Health Organization. 2020. *Survei Penerimaan Vaksin Covid-19 di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.